

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji secara empiris terkait dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit independen terhadap kualitas laba dan variabel kontrol ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ditemukan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya persentase kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya persentase kepemilikan institusional pada perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan.
3. Komite audit independen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah komite audit independen pada perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya pengembangan pada penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor lain yang diduga memiliki pengaruh kualitas laba dimana pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel *good corporate governance* sebagai variabel independen seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, dan komite audit independen peneliti selanjutnya bisa menambahkan pendekatan terkait dengan adopsi IFRS, dewan komisaris independen, dan profitabilitas. Penggunaan rasio pengukuran kualitas laba yang lain seperti menggunakan model modifikasi Jones ataupun model Kothari untuk mengukur kualitas laba. Selain itu penelitian selanjutnya menggunakan sektor lain selain dari sektor industri barang konsumsi sangat disarankan.

2. Saran praktis

- a. Bagi perusahaan, berdasarkan temuan dari penelitian ini agar manajer perusahaan ditawarkan untuk memiliki saham perusahaan, sehingga tindakan manajer untuk memikirkan keuntungan bagi dirinya sendiri dapat ditekan sehingga manajer juga bisa membuat suatu keputusan yang menguntungkan pemegang saham juga dan meningkatkan kualitas laba perusahaan.
- b. Bagi investor, terutama kepada investor institusional untuk menghadirkan orang yang profesional untuk menilai laporan keuangan perusahaan yang di investasikan agar laporan yang diberikan oleh manajemen tersebut tidak menyesatkan pemegang saham institusi dan menjadikan perusahaan menjadi lebih baik dalam pengawasan untuk menekan tindakan manajer yang merugikan bagi pemegang saham.